

Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Genteng Kramik Pada CV. Putri Djaya Sentosa Jakarta

Siti Marlina¹, Titik Misriati², Rahmat Hidayat³

¹Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri
Jalan Jatiwaringin Raya No. 02 Cipinang Melayu Jakarta Timur, Indonesia

^{2,3}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98 Kwitang Jakarta Pusat, Indonesia
e-mail: ¹siti.smr@nusamandiri.ac.id, ²titik.tmi@bsi.ac.id, ³rahmat.rhh@bsi.ac.id

Abstrak

CV. Putri Djaya Sentosa Jakarta merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang retail distributor dan pemasok toko-toko. Perusahaan tersebut dibangun disamping rumah Pemilik, Dan asal pendiriannya berawal dengan dibukanya perusahaan di kawasan Jl. Kol. Sugiono No.25 Duren Sawit Jakarta Timur. Semakin berkembangnya CV. Putri Djaya Sentosa Jakarta secara langsung melakukan pemeriksaan terhadap arsip-arsip yang berhubungan dengan penjualan, Arsip yang mendukung proses penjualan tidak sedikit jumlahnya, maka timbul permasalahan-permasalahan dalam sistem yang masih dikerjakan secara manual. Untuk itu dibutuhkan komputerisasi yang dapat mempercepat proses pengolahan data sehingga menghasilkan data yang akurat dan cepat untuk dapat menangani masalah yang timbul atau paling tidak mengurangi tingkat kesalahan yang selama ini terjadi pada proses penjualan. Sehingga dirancanglah sebuah sistem informasi penjualan barang yang berisikan data-data penjualan barang serta laporan-laporan penjualan barang.

Kata Kunci: Rancang Bangun, Sistem Penjualan Barang

Abstract

CV. Putri Djaya Sentosa Jakarta is a kind of business which is engaged in retail distributor and supplier of shops. The company is built beside the Owner's house, And the origin of its establishment started with the opening of the company in the area of Jl. Cabbage. Sugiono No.25 Duren Sawit East Jakarta. The growing of CV. Putri Djaya Sentosa Jakarta directly conduct checks on archives relating to sales, Archives that support the sales process is not small, so problems arise in the system is still done manually. For that we need computerization that can speed up the process of data processing so as to produce accurate and fast data to be built that most or at least reduce the level of errors that have been happening in the sales process. Once designed a sales information system containing goods sales data and goods sales reports.

Keywords: Selling Information System, Trading Product

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam persaingan bisnisnya harus mampu mengikuti perkembangan teknologi untuk kemajuan perusahaannya. Penggunaan teknologi yang tepat, termasuk teknologi di bidang informasi akan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan efisien. Sistem Informasi Akuntansi memegang fungsi dan peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Sebuah teknologi komputer sangat membantu dalam mengembangkan aktivitas setiap pekerjaan dari yang sederhana sampai dengan pekerjaan-pekerjaan yang besar atau kompleks dengan berbagai aplikasi yang telah menggunakan sistem-sistem informasi berbasis komputer. Penggunaan aplikasi ini jelas sangat mendukung peningkatan kualitas kerja dan kualitas pelayanan

untuk mencapai tujuan sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. Penjualan adalah bagian penting dari pemasaran suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

CV. Putri Djaya Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan. Setelah penulis mengadakan riset, penulis menyadari bahwa sistem penjualannya masih bersifat manual. Mulai dari pemesanan barang, sampai dengan pembuatan laporan. Masalah yang timbul dari sistem berjalan yang ada di CV. Putri Djaya Sentosa adalah penyimpanan data-data masih di catat dibuku besar dan lambat dalam proses membuat laporan penjualan dengan begitu banyak waktu yang dikeluarkan untuk membuat laporan.

Untuk menangani proses pemesanan barang, proses pembayaran, proses pengiriman barang dan



proses pembuatan laporan penjualan barang yang ada tentunya tidak mudah, sehingga pembuatan laporan membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

Sehingga dirancanglah sebuah sistem informasi penjualan barang yang berisikan data-data penjualan barang serta laporan-laporan penjualan barang yang terjadi setiap harinya. Dari sistem ini kita dapat menyelesaikan masalah laporan data penjualan barang dengan cepat dan kapan saja jika dibutuhkan dan hasil dari proses pengolahan data ini pun lebih akurat dibanding jika dilakukan proses pengolahan data dengan sistem manual.

Definisi Sistem Informasi

Definisi sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi (Marimin, Tanjung, & Prabowo, 2006) Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi (seperti komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan informasi yang bernilai untuk pengambilan keputusan (Soeherman & Pinontoan, 2008)

Sistem informasi ini dapat mempermudah petugas dalam mengelola data serta mempercepat proses pembuatan laporan dengan memilih opsi cetak. (Putra, Junaidi, Handayani, & Yunita, 2019)

Definisi Penjualan

Penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebagian manusia dalam menjual barang dagangan yang dimiliki baik itu barang ataupun jasa kepada pasar agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Penjualan adalah suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan, dan merupakan suatu jantung dari suatu perusahaan (Himayati, 2008). Dengan pengertian lain definisi penjualan adalah pemindahan hak milik atas barang atau pemberian jasa yang dilakukan penjualan kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam penjualan barang atau jasa dalam suatu periode akuntansi (Rangkuti, 2009).

Definisi UML

UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek. (Munawar, 2005). Dengan kata lain UML adalah satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek.

Definisi ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model data yang dikembangkan berdasarkan objek. *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menjelaskan hubungan

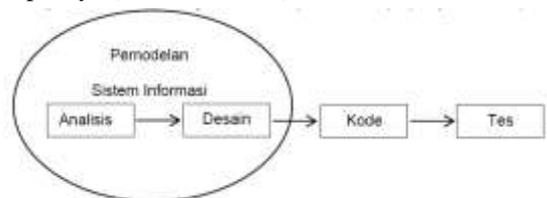
antar data dalam basis data kepada pengguna secara logis. *Entity Relationship Diagram* (ERD) didasarkan pada suatu persepsi bahwa real world terdiri atas obyek-obyek dasar tersebut. Penggunaan *Entity Relationship Diagram* (ERD) relatif mudah dipahami, bahkan oleh para pengguna yang awam. Bagi perancang atau analis sistem, *Entity Relationship Diagram* (ERD) berguna untuk memodelkan sistem yang nantinya, basis data akan di kembangkan (Sutanta, 2011).

Definisi LRS

Logical Record Structure (LRS) terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya. Banyak link dari LRS yang diberi tanda field-field yang kelihatan pada kedua link tipe record. Penggambaran LRS mulai dengan menggunakan model yang dimengerti. Dua metode yang dapat digunakan, dimulai dengan hubungan kedua model yang dapat dikonversikan ke LRS, Metode yang lain dimulai dengan *Entity Relationship Diagram* dan langsung dikonversikan ke LRS (Iskandar & Rangkuti, 2008).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *waterfall*. Model *Waterfall* adalah model SDLC yang paling sederhana, model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah – ubah. Pendekatan SDLC dengan berbagai pekerjaan di suatu tahap diselesaikan terlebih dulu sebelum pekerjaan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Aliran SDLC sebagian besar tetap sama, berapa pun jumlah tahapannya (Sukanto, 2013).



Gambar 1. Ilustrasi *Waterfall Model*

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak (*Analysis*)
Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak tahap ini perlu untuk didokumentasikan.
2. Desain (*Design*)
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini menranslasi kebutuhan perangkat lunak, dari tahap analisis kebutuhan representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada

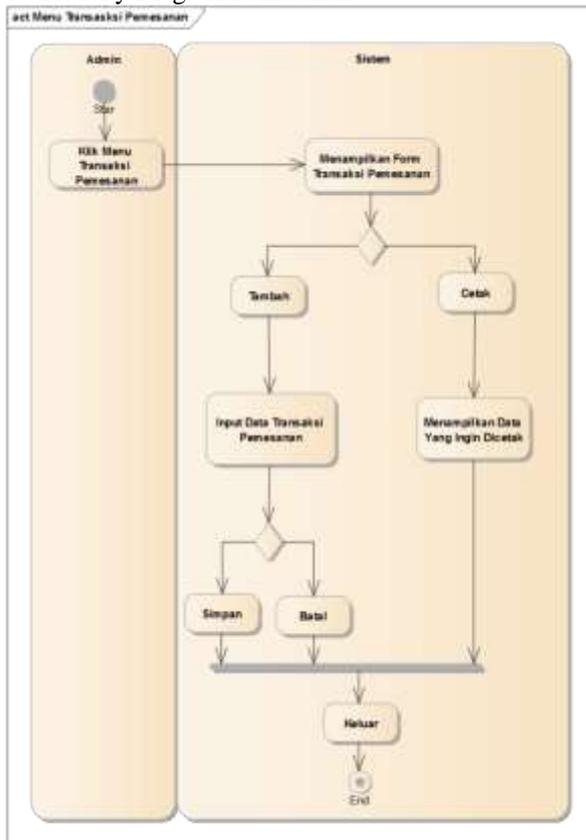
tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak, dari tahap analisis kebutuhan representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program (*Code*)
Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian (*Test*)
Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

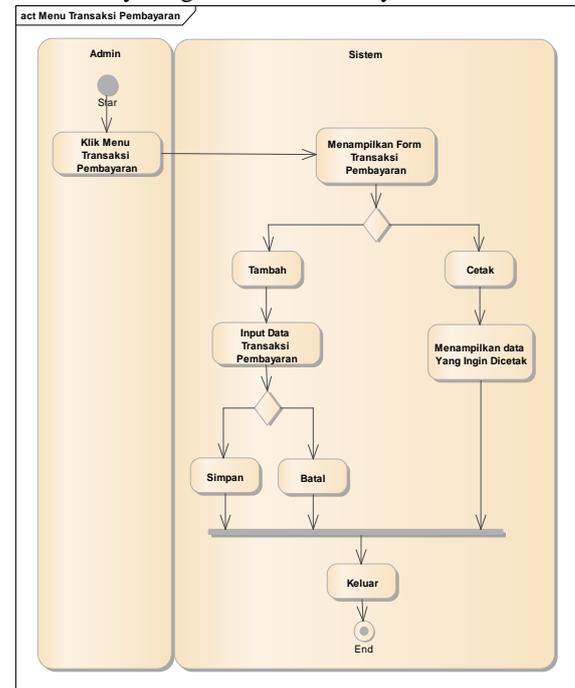
Activity Diagram

1. Activity Diagram Pemesanan



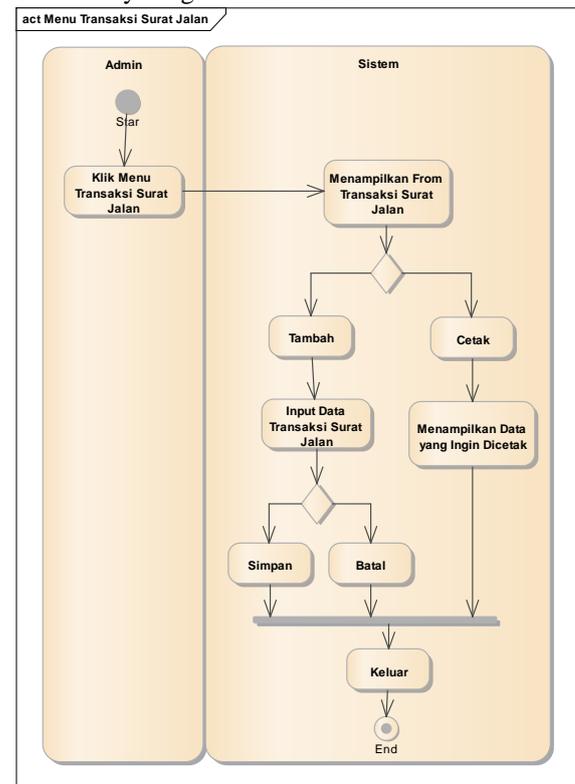
Gambar 2. Activity Diagram Pemesanan

2. Activity Diagram Menu Pembayaran



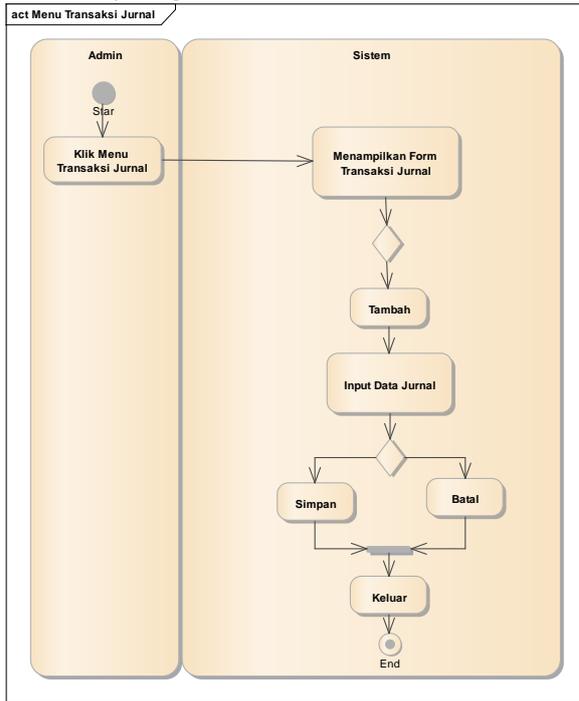
Gambar 3. Activity Transaksi Pembayaran

3. Activity Diagram Surat Jalan



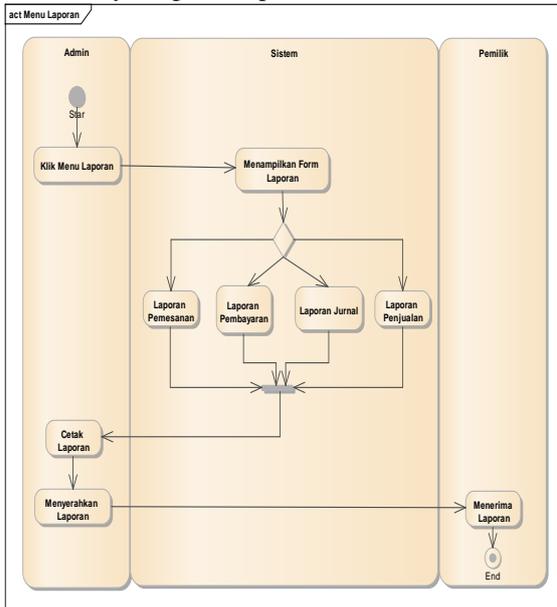
Gambar 4. Activity Diagram Surat Jalan

4. Activity Diagram Transaksi Jurnal



Gambar 5. Activity Diagram Transaksi Jurnal

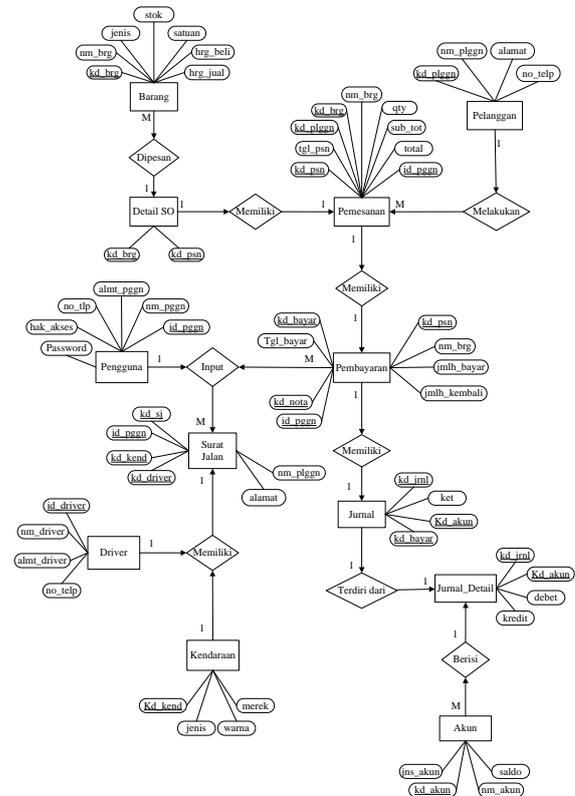
5. Activity Diagram Laporan



Gambar 6. Activity Diagram Laporan

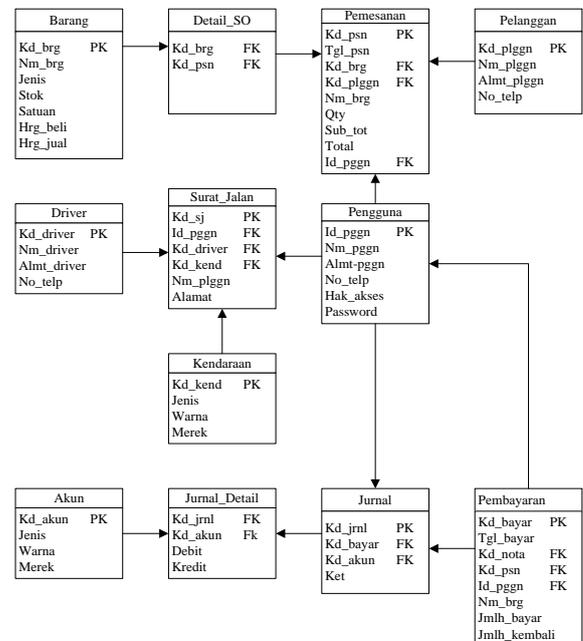
Desain

1. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

2. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 8. Logical Record Structure (LRS)

User Interface

1. Form Menu Utama



Gambar 9. Menu Utama

2. Form Master Barang



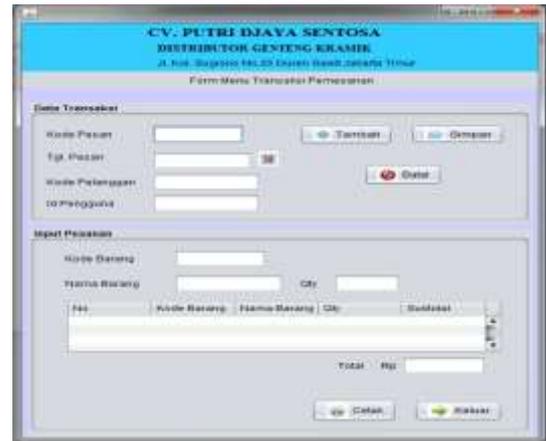
Gambar 10. Master Barang

3. Form Master Pelanggan



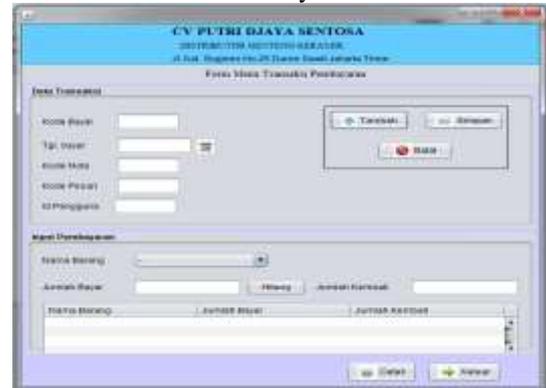
Gambar 11. Master Pelanggan

4. Menu Transaksi Pemesanan



Gambar 12. Transaksi Pemesanan

5. Menu Transaksi Pembayaran



Gambar 13. Transaksi Pembayaran

6. Menu Laporan Pemesanan



Gambar 14. Laporan Pemesanan

7. Menu Laporan Pembayaran



Gambar 15. Laporan Pembayaran

KESIMPULAN

Dengan adanya Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang, maka pengolahan data penjualan sudah terkomputerisasi secara otomatis, sehingga dapat mempermudah pengelolaan data barang dan penjualan barang serta meningkatkan kinerja karyawan di dalam perusahaan. Sistem komputerisasi yang dapat mempercepat proses pengolahan data sehingga menghasilkan data yang akurat dan cepat. Untuk pengembangan sistem kedepan, maka disarankan CV. Putri Djaya Sentosa Jakarta bisa melakukan transaksi secara online atau e-commerce agar lebih dikenal lebih luas dan memberikan kemudahan baik dari sisi pengguna maupun dari customer atau gudang, dimana proses jalannya transaksi dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

- Himayati. (2008). *Eksplorasi Zahir Accounting*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Iskandar, A., & Rangkuti, A. H. (2008). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Pt. Klaten Bercahaya. *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS*, 3(2), 124–131.
- Marimin, Tanjung, & Prabowo. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Munawar. (2005). *Pemodelan Visual dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra, I. P., Junaidi, A., Handayani, P., & Yunita. (2019). Sistem Informasi Perpustakaan Pada Madrasah Aliyah Negeri 16 Jakarta Kota Jakarta Barat. *Jurnal Informatika*, 6(2), 293–299. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/ji/article/view/6498/pdf>
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soeherman, & Pinontoan. (2008). *Designing Information System*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sukamto. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sutanta, E. (2011). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI.